

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati atau mengamati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁴³

Jika ditinjau dari sudut kemampuan atau kemungkinan penelitian dapat memberikan informasi atau penjelasan, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan mengenai unit social tertentu yang meliputi individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.⁴⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subyek) itu sendiri.⁴⁵

Data kualitatif bersifat tidak terstruktur dalam arti varian data yang diberikan oleh sumbernya (orang, partisipan, atau responden yang ditanyai) sangat beragam. Kondisi ini memang disengaja oleh periset karena tujuannya

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 3.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 64.

⁴⁵ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

untuk memperoleh idea tau pandangan yang mendalam luas dari tiap partisipan.Kebebasan partsipan dalam menyampaikan pendapat membuat periset mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik atas masalah yang diteliti.Oleh karena itu, data kualitatif cenderung digunakan riset eksploratori.⁴⁶

Dalam hal ini peneliti akan menggali data dengan mencari informasi terkait dengan bagaiman peran produk Simpanan Masyarakat Syariah dalam meningkatkan Modal BMT Istiqomah Tulungagung itu sendiri.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni pendekatan kualitatif.Maka instrument utama adalah manusia.Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam, peneliti langsung hadir ditempat penenlitan. “Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama”. Seiring pendapat diatas, peneliti langsung hadir di lokasi penenlitan yaitu BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*) Istiqomah Tulungagung, sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif dan memperoleh data-data yang diperlukan dengan lengkap. Karena itu, untuk menyimpulkan data secara komperehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya.Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan penenliti dalam penelitian ini sebagai instrument kunci/utama.

⁴⁶Sujianto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005),46.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di salah satu lembaga Keuangan Syariah Non-Bank, yaitu BMT Istiqomah yang beraalamatkan di Jalan Mayor Sujadi No.12 Plosokandang-Tulungagung. BMT Istiqomah merupakan salah satu lembaga keuangan yang berkembang di Tulungagung, dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang menjadi anggotanya. Selain itu, dari segi lokasi, BMT Istiqomah memiliki lokasi yang cukup strategis, berada dekat dengan pusat kota sehingga mudah dikenali dan dijangkau oleh masyarakat.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Data-data tersebut terdiri atas dua jenis yaitu data yang bersumber dari manusia dan data yang bersumber dari non manusia dan data yang dikumpulkan berhubungan dengan focus penelitian.⁴⁷

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu, data primer dan data sekunder.

a) Data Primer, adalah data langsung yang segera diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus itu.⁴⁸ Dalam penelitian ini, data primernya adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber (Staff/Karyawan) untuk mendapatkan data utama yaitu berupa Laporan Keuangan tahun 2014 – 2018.

⁴⁷Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 117-118.

⁴⁸ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian-Penelitian Ilmiah, Dasar Metoda Teknik*, Edisi 7 (Bandung:Tarsito, 1989), 134.

b) Data Sekunder, data yang diperoleh dari sumber kedua yang memiliki keterkaitan dengan data primer, sehingga dapat membantu peneliti untuk memahami dan menganalisa data primer yang didapat.⁴⁹Sumber data sekunder dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Tempat (*Place*) yaitu sumber data yang menyajikan tentang gambaran situasi atau kondisi yang berlangsung berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Tempat pada penelitian ini adalah BMT Istiqomah Tulungagung.
- 2) Sumber data yang berupa paper. Data diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Wawancara, adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu interview dalam pelaksanaan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada informan dan pertanyaan yang akan diajukan dalam penelitian ini tidak lepas dari tujuan penelitian dan kaidah metodologi yang harus diperhatikan.⁵⁰ Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian ini telah dilakukan wawancara bersama salah satu staff BMT Istiqomah Tulungagung, yaitu Ibu Lisa Murnisari selaku bagian pembukuan dan Bapak Zainul Fuad selaku

⁴⁹ Burhan Bugin, *Metode Penelitian: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, cet.1 (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 128.

⁵⁰S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), 98.

Manajer BMT Istiqomah Tulungagung. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data berupa penjelasan dari produk Simpanan Masyarakat Syariah dan akad-akad yang digunakan dalam produk simpanan yang ada di BMT Istiqomah Tulungagung.

- b. Dokumentasi, merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis yang disusun oleh lembaga yang bersangkutan, baik berupa buku pedoman BMT Istiqomah Tulungagung ataupun arsip-arsiplainnya yang memiliki relevansi dengan objek penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Reduksi Data, adalah proses seleksi, pengabstrakan, pengfokuskan hal-hal yang pokok dan penting, serta transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Dengan demikian, reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.
- b. Penyajian data, adalah menyajikan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

- c. Menarik Kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus memahami dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dari lapangan. Untuk langkah ketiga ini, peneliti akan menarik kesimpulan tentang bagaimana BMT Istiqomah Tulungagung dalam meningkatkan Laba melalui produk penghimpunan dana khususnya Produk Simpanan Masyarakat Syariah.⁵¹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan criteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas kepercayaan data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan telah sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar belakang penelitian untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut, maka digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

- a. Triangulasi, merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keberhasilan data dan keperluan atau sebagai pembanding data itu.⁵²
- b. Perpanjangan kehadiran

Pada penelitian ini, peneliti menjadi instrument penelitian keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran dalam penelitian agar terjadi peningkatan kepercayaan atas data yang dikumpullkan. Dengan

⁵¹Nona Sudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*(Bandung: Sinar Baru Algasindo, 2000), 89.

⁵²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 178.

perpanjangan kehadiran tersebut penenliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

- c. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dari unsure-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti.

H. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

Adapun tahapan dalam penelitian ini ada empat tahap, yaitu sebagai berikut:

- a. Tahap pra-lapangan

Tahap ini merupakan tahap kegiatan dalam menentukan fokus penelitian, menentukan lapangan penelitian, mengurus perizinan, memilih dan menentukan informan, serta tidak lupa menyiapkan perlengkapan penelitian.

- b. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini merupakan tahapan kegiatan dalam memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta mengumpulkan data (informasi) terkait dengan fokus penelitian, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

- c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas.

d. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah skripsi.